

**UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**DOSEN PENGAMPU: DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI., DAN  
GALUH SANDI, M.PD.**

Nama : Dini Hanifa  
NPM : 2413031055  
KELAS : 24B

---

**1. Diketahui**

**Nilai Wajar Aset Neto PT Beta**

Nama Akun	Nilai Wajar
Kas	Rp. 100.000.000
Persediaan	Rp. 240.000.000
Tamah	Rp. 420.000.000
Peralatan	Rp. 560.000.000
Utang	(Rp. 250.000.000)
Aset Neto Wajar	Rp. 1.070.000.000

Akuisisi:

Kepemilikan PT Alpha : 80%

Harga perolehan investasi : Rp. 960.000.000

Nilai wajar KNP : Rp.240.000.000

1) Menghitung Goodwill

Goodwill = Imbalan yang dialihkan + KNP - Nilai Wajar Aset Neto

Perhitungan:

Rp.960.000.000 + Rp.240.000.000 – Rp.1.070.000.000

=Rp.130.000.000

Jadi, Goodwill nya adalah sebesar Rp.130.000.000

Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

2) Selisih Nilai Wajar Wajar dan Nilai Buku

Nama Akun	Selisih
Persediaan	Rp. 40.000.000
Tanah	Rp. 120.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000
Goodwill	Rp. 130.000.000
Total	Rp. 350.000.000

Nilai buku aset neto:

Rp. 100.000.000 + Rp. 200.000.000 + Rp. 300.000.000 + Rp.500.000.000 0

Rp. 250.000.000 = Rp. 850.000.000

Keterangan	Debit	Kredit
Modal saham dan ekuitas PT Beta	Rp. 850.000.000	-
Persediaan	Rp. 40.000.000	-
Tanah	Rp. 120.000.000	-
Peralatan	Rp. 60.000.000	-
Goodwill	Rp. 130.000.000	-
- Investasi pada	-	Rp. 960.000.000
- Kepentingan Non Pengendali (KNP)	-	Rp. 240.000.000

3) Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih Nilai Wajar Peralatan

Rp.560.000.000 – Rp.500.000.000

= Rp.60.000.000

Umur Ekonomis: 5 Tahun

Depresi Tambahan:

Rp 60.000.000 ÷ 5 = Rp 12.000.000

Beban depresi tambahan tahun 2025 adalah sebesar Rp 12.000.000

## 2. Dik:

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- KNP = 10%
- Penjualan antar perusahaan = Rp. 400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan tersisa = 40%
- Laba bersih PT Anak = Rp. 300.000.000
- Piutang antar perusahaan = Rp. 120.000.000

### 1) Menghitung Laba Belum terealisasi

- Laba antar perusahaan  
 $25\% \times \text{Rp}400.000.000$   
= Rp. 100.000.000
- Persediaan yang belum terjual  
 $40\% \times \text{Rp}. 100.000.000$   
= Rp. 40.000.000

Laba belum terealisasi adalah Rp. 40.000.000

### 2) Jurnal Eliminasi

#### a. Eliminasi Penjualan Antar Perusahaan

Keterangan	Debit	Kredit
Penjual	Rp. 400.000.000	-
- Harga pokok penjualan	-	Rp. 400.000.000

#### b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Keterangan	Debit	Kredit
Harga pokok penjualan	Rp. 40.000.000	-
- Persediaan	-	Rp. 40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Keterangan	Debit	Kredit
Utang antar perusahaan	Rp. 120.000.000	-
- Piutang antar perusahaan	-	Rp. 120.000.000

3) Bagian Laba untuk KNP

KNP × Laba Bersih Anak

10% × Rp. 300.000.000

= Rp. 30.000.000

Hak KNP atas laba tahun 2025 = Rp. 30.000.000

3. Dik:

Nama Akun	Jumlah
Penjualan bersih	Rp. 5.000.000.000
Laba bersih	Rp. 650.000.000
Total aset	Rp. 4.200.000.000
Total ekuitas	Rp. 2.600.000.000
Total liabilitas	Rp. 1.600.000.000
Aset lancar	Rp. 1.500.000.000
Liabilitas lancar	Rp. 900.000.000

1) Menghitung Rasio Keuangan

a. Current ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000}$$

$$= 1,67$$

b. Debt to equity ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$DER = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000}$$

$$= 0,615 \text{ kali atau } 61,5\%$$

c. Return on assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\%$$

$$= 15,48\%$$

d. Net profit margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% \\ = 13\%$$

2) Interpretasi Rasio

a. Current ratio = 1,67 kali

Angka ini mencerminkan bahwa untuk tiap Rp1 utang jangka pendek yang jatuh tempo, perusahaan didukung oleh aset lancar sebesar Rp1,67. Secara keseluruhan, tingkat likuiditas PT Sentosa berada

dalam posisi aman, sehingga perusahaan dinilai mampu melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya tepat waktu.

- b. Debt to Equity Ratio = 61,5%  
Artinya, jumlah utang perusahaan masih lebih kecil daripada modal bersih yang dimiliki sendiri. Komposisi ini tergolong ideal, karena beban utang tidak sampai melebihi modal sendiri, sehingga risiko keuangannya masih terkendali.
- c. Return on Assets (Keuntungan dari Aset) = 15,48%  
Artinya, setiap Rp100 modal yang diwujudkan dalam bentuk aset (seperti mesin, gedung, atau kas), bisa menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp15,48. Ini menunjukkan kalau perusahaan cukup pintar dan efektif dalam memanfaatkan barang-barang yang mereka miliki untuk cari cuan.
- d. Net Profit Margin = 13%  
Artinya, dari setiap Rp100 barang yang laku terjual, perusahaan bisa mengantongi untung bersih sebesar Rp13 setelah dipotong biaya-biaya. Angka ini membuktikan kalau perusahaan bisa menghemat biaya modal dan operasionalnya dengan baik.
- e. Kesimpulan:  
Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Sentosa bisa dibilang sangat sehat dan aman. Perusahaan punya cukup uang untuk bayar utang jangka pendek, utang keseluruhannya tidak menumpuk, dan mereka terbukti sukses memutar modal serta jualan untuk menghasilkan keuntungan yang lumayan besar.